
**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)**

Idial¹, Fitri Kumalasari², Ismanto³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

e-mail: dhyaldhyal20@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR dan GCG yang difokuskan pada dua aspek yaitu KM dan DKI terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan (NPM). Sampel dalam penelitian adalah 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data sekunder berupa annual report perusahaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan melalui situs resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, program evIEWS versi 12 dan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel independen CSR dan GCG melalui KM dan DKI memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan (NPM). Secara parsial menunjukkan variabel GCG melalui KM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM), sementara GCG melalui DKI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Namun, variabel CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 21,27%. Sedangkan, sisanya sebesar 78,73%.

Kata kunci: : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas (NPM)*

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah salah satu industri yang paling kontroversial dalam arti bahwa, pada saat yang sama bermanfaat bagi masyarakat. Namun, disisi lain menjadi ancaman bagi masyarakat pula (Yousefian et al., 2023). Dampak positif dari industri pertambangan ini seperti berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal sehingga akan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan, dampak positif lainnya yaitu pembangunan infrastruktur dengan adanya sektor pertambangan ini sering kali memicu pembangunan jalan dan pelabuhan yang menghubungkan daerah-daerah terpencil. Selain berdampak positif keberadaan sektor pertambangan ini juga berdampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan (Tsaurai, 2021). Misalnya bagi kesehatan pekerja dan masyarakat sekitar beresiko tinggi terhadap penyakit pernapasan, jantung serta ginjal akibat paparan debu dan polutan yang dihasilkan. Disamping itu, pertambangan juga menyebabkan pencemaran air dan tanah serta penurunan kualitas habitat yang dapat mengancam keanekaragaman hayati. Misalnya kasus tambang timah di Bangka Belitung mengakibatkan pencemaran air yang menurunkan kualitas air dan kematian biota perairan (Detiknews, 2024).

Sumber daya alam tambang yang melimpah mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan kekayaan alam tersebut sebagai sarana dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan perusahaan, namun dalam upaya memaksimalkan profitabilitas, perusahaan seringkali menerapkan berbagai strategi tanpa memperhatikan dampak buruknya. Lusdani et al., (2023) menyebut keberadaan sumber daya bahan baku yang dimanfaatkan dalam pertambangan menjadikan Indonesia menarik perhatian investor asing, karena menawarkan

potensi keuntungan yang lebih tinggi. Dengan demikian, perusahaan memerlukan pendanaan dalam jumlah besar untuk mengoptimalkan profitabilitasnya.

Setiap perusahaan tentu berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menarik minat para investor, dengan harapan dapat mewujudkan tujuan utama perusahaan yaitu mencapai tingkat profitabilitas atau laba yang optimal (Kholis et al., 2022). Profitabilitas menjadi salah satu informasi penting bagi investor untuk menilai tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Puspita & Wenny (2024) menyebut profitabilitas bagi perusahaan pertambangan memiliki signifikansi yang tinggi, mengingat sektor ini berperan strategis sebagai salah satu pilar pendapatan negara.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal pada perusahaan tersebut. Solekhah & Efendi (2020) berpendapat bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu entitas maka akan terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *net profit margin* (Astaginy, 2023). Menurut Kasmir (2012) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan *Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap penjualannya. Berikut laporan rata-rata nilai profitabilitas (NPM) perusahaan pertambangan:

Tabel 1. Rata-rata nilai Profitabilitas (NPM) Pertambangan

No	KODE	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	INAI	2,76	0,39	0,3	-7,92	-4,58
2	ANTM	18,6	13,8	27,3	29,4	15,8
3	CNKO	29,2	29,6	7,4	4,4	3,4
4	BAJA	4,6	4,6	6,4	9,7	0,1
5	OPMS	3,54	2,97	-0,86	-3,82	-52,1
6	LMSH	-10,2	-6,46	-4,86	-2,74	-5,12
7	DWGL	1,3	2,2	4,1	0,1	0,5
8	PTBA	0,33	0,33	0,5	1,16	2,22
9	ALKA	1,3	2,2	2,1	0,1	0,5
	Rata rata	5,72	5,52	4,67	3,25	-4,37

(Sumber data: Data diolah, 2025)

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah verifikatif dengan metode *Explanatory Survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yang umumnya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik statistik kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena (Wonua et al., 2021).

Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian:

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2019-2023. Lokasi penelitian meliputi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data-data keuangan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website masing-masing perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sumber data dengan cara mengakses melalui Bursa Efek Indonesia BEI (www.idx.co.id) yang telah diaudit.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 62 perusahaan pertambangan masing-masing diambil laporan keuangannya periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, Perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah tahun 2019-2023, dan Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report* periode 2019-2023. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sebanyak 9 perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian selama 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023. Sehingga sebanyak 45 laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
4	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
5	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
6	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
7	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
8	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
9	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk

(Sumber: www.idx.co.id data diolah, 2025)

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan software *eviews 12*. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Singkatnya data panel merujuk pada data yang diperoleh dari berbagai individu selama periode waktu tertentu. Untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari setiap koefisien yang menghubungkan variabel dependen dengan variabel independent, maka metode uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

Model Estimasi Regresi Data Panel

Hsiao (2014) dalam (Basuki, 2021) mengemukakan beberapa keuntungan utama penggunaan data panel dalam penelitian ekonomi, yaitu dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar

dan mengurangi kolinearitas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien, data panel dapat memberikan informasi yang lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data cross section atau time series saja dan data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Basuki (2021) menyatakan bahwa untuk mengestimasi model regresi dengan data panel dapat dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Model CEM Model teknik yang paling mudah. Sebab hanya menggabungkan data cross-sectional dan data time series. Dalam pendekatan ini, waktu tidak diperhitungkan baik secara individu maupun secara keseluruhan, sehingga menimbulkan asumsi bahwa data di proses oleh perusahaan yang sama dalam interval waktu yang bervariasi.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan Teknik variabel dummy. untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan.

3. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi variabel yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Model Estimasi

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan *Model Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

H_0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS*

H_1 : *Fixed Effect Model*. Jika hasilnya menunjukkan probabilitas > 0.05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menunjukkan probabilitas < 0.05 maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke uji Hausman. Berikut ini hasil penelitian uji chow.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	15.855588	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.996283	8	0.0000

(Sumber: Eviews 12 data diolah, 2025)

Hasil uji chow di atas menunjukkan nilai probabilitas cross section F sebesar 0.0000 < daripada tingkat signifikan sebesar 0.05. berarti dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan *fixed effect* model yang terbaik.

2. Uji Hausman

Setelah melakukan uji chow dengan menghasilkan FEM yang dipilih, maka uji selanjutnya yaitu Uji Hausman. Uji ini digunakan untuk memilih antara FEM atau REM yang layak digunakan dalam penelitian (Nani, 2022). Adapun hipotesis dalam uji ini yaitu:

H_0 = Model REM yang diterima apabila nilai probabilitas chi-square > 0.05 .

H_1 = Model FEM yang diterima apabila nilai probabilitas chi-square < 0.05 .

Berikut hasil Uji Hausman pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	2.084407	3	0.5551

(Sumber: Eviews 12 data diolah,2025)

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas chi-square diatas 0.05 sehingga model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* sehingga pengujian dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier.

3.Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika uji Chow memilih *common effect* dan Uji Hausman memilih *random effect*. Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* digunakan uji Lagrange Multiplier (Greene, 2003: 298). Hipotesis dalam uji LM sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

Jika nilai Prob. *Breusch-Pagan* (BP) lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, dengan kata lain model yang cocok adalah *Random Effect Model*.

Berikut ini adalah hasil uji Lagrange Multiplier pada penelitian ini:

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.92053 (0.0000)	2.3000566 (0.1293)	43.22109 (0.0000)

(Sumber: Eviews 12 data diolah,2025)

Hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas *Breusch Pagan* lebih kecil dari 0.05 sehingga model yang cocok untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Ketika model yang terpilih adalah *common effect model* dan *fixed effect model* maka uji asumsi klasik yang perlu dilakukan meliputi uji heterokedastisitas dan uji multikolonieritas, sedangkan jika model yang terpilih adalah *Random Effect Model* maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan (Basuki, 2021).

1.Uji Normalitas

Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 data residual terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari atau sama dengan 0,05 data residual tidak terdistribusi normal (Ghozali,2016). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Standar dized Residuals sampel 2019- 2023	
Mean	-1.89015
Median	0.626512
Maximum	12.83148
Minimum	-10.85545
Std. Dev.	5.574857
Skewness	0,398766
Kurtosis	2.525892
Jarque- Bera	1.614065

Probability	0,446180
-------------	----------

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti,2025)

Uji normalitas di atas menunjukkan nilai Probabilitas Jarque Bera sebesar $1.614065 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terdistribusi normal.

2.Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen dalam suatu model penelitian. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa nilai korelasi > 0.90 maka diduga terjadi multikolonieritas dalam model. sedangkan jika nilai koefisien < 0.90 maka diduga dalam model tidak terdapat multikolonieritas. Berikut ini hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolonieritas

	X1-CSR	X2-GCG-KM	X3-GCG-DKI
X1-CSR	1.000000	0.210707	0.018876
X2-GCG-KM	0.210707	1.000000	-0.006445
X3-GCG-DKI	0.018876	-0.006445	1.000000

(Sumber: Eviews data diolah peneliti,2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independent (CSR,GCG_KM dan GCG_DKI) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi > 0.90 . Nilai korelasi tertinggi sebesar 0.210707 yang < 0.90 sehingga dapat diputuskan bahwa dalam model yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas.

3.Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai probabilitas > 0.5 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model. tetapi sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka terdapat kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Basuki, 2021). Berikut hasil uji heterokedastisitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Glejser

F-statistic	0.826043	Prob. F(3,41)	0,4871
Obs. R-squared	2.564871	Prob. Chi-Square(3)	0.4637
Scaled explained SS	2.784168	Prob. Chi-Square(3)	0.4261

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel hasil uji glejser diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Chi-Square Obs.R-squared* sebesar $0.4637 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Data Panel (*Random Effect*)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.165933	4.185466	0.995333	0.3254
X1 CSR	0.490731	4.822630	0.101756	0.9194
X2 GCG KM	12.14985	3 .506636	3.464815	0.0013
X3 GCG DKI	-18.99279	7.771331	-2.443956	0.0189

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen

(NPM) dan variable independent (CSR, GCG_KM, GCG-DKI) sebagai berikut:

$$NPM_{it} = 4.165933 + 0.490731CSR_{it} + 12.14985GCG_KM_{it} - 18.99279GCG_DKI_{it}$$

Uji Hipotesis.

1. Pengaruh CSR, GCG_KM dan GCG_DKI Terhadap Profitabilitas (NPM) secara Parsial (Uji t):

Apabila nilai profitabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan hal ini berarti terdapat pengaruh dari variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.165933	4.185466	0.995333	0.3254
X1_CSR	0.490731	4.822630	0.101756	0.9194
X2_GCG_KM	12.14985	3.506636	3.464815	0.0013
X2_GCG_DKI	-18.99279	7.771331	-2.443956	0.0189

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti,2025)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (NPM) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan probabilitas CSR > lebih dari nilai signifikansi 0.05 (0.9194 > 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Profitabilitas (NPM), Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan probabilitas Kepemilikan Manajerial < nilai signifikansi 5% (0.0013 < 0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM). Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Profitabilitas (NPM), Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan probabilitas Dewan Komisaris Independen (DKI) < nilai signifikansi 5% (0.0189 < 0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM).

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas (NPM)

Pengujian secara simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas F-statistic < $\alpha = 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai probabilitas F-statistic > $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independent. Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-square	0.266347	Mean dependent var	0.326884
Adjusted R-square	0.212665	S.D. dependent var	2.995301
S.E. of regression	2.657787	Sum square resid	289.6171
F-statistic	4.961579	Durbin-Watson stat	1.544021
Prob(F-statistic)	0.004978		

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti,2025)

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistic < nilai signifikansi 5% (0.004978 < 0.05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan dari variabel independen (CSR, GCG_KM dan GCG_DKI) terhadap variabel dependen (NPM) secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa apabila nilai R2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R2 hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi

R-square	0.266347	Mean dependent var	0.326884
Adjusted R-square	0.212665	S.D. dependent var	2.995301
S.E. of regression	2.657787	Sum square resid	289.6171
F-statistic	4.961579	Durbin-Watson stat	1.544021
Prob(F-statistic)	0.004978		

(Sumber: Eviews 12 data diolah peneliti, 2025)

Hasil penelitian di atas menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R-square* yang diperoleh sebesar 0.212665 menunjukkan bahwa variabel independent seperti *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen hanya mampu menjelaskan 21.27% variasi pada profitabilitas (NPM), sedangkan sisanya sebesar 78,73% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model ini, misalnya Total Asset Turnover. Hal ini dikarenakan, profitabilitas sebuah perusahaan manufaktur dipengaruhi bukan hanya dari praktik *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) tapi juga dari faktor keuangan lain seperti *Return on Assets* (ROA) (Melani & Wahidahwat, 2017) dan *Return on Equity* (ROE) (Rahayu & Andri, 2019). Hasil penelitian Wijaya et al., (2022) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Analisis regresi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari CSR, GCG_KM, dan GCG_DKI terhadap Profitabilitas (NPM). Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hubungan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 17 Tabel Perbandingan Hipotesis Awal dengan Hasil Regresi Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (NPM)

Variabel	Coefficient	Prob.	Tanda Koefisien		
			Hipotesis awal	Hasil Regresi	Hasil Sesuai
CSR	0.490731	0.9194	Positif dan signifikan	Positif dan tidak signifikan	Tidak
GCG_KM	12.14985	0.0013	Positif dan signifikan	Positif dan Signifikan	Ya
GCG_DKI	-18.99279	0.0189	Positif dan signifikan	Negatif dan Signifikan	Tidak

Model penelitian untuk analisis Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan adalah Random Effect Model, hal ini memberikan tingkat determinasi R2 sebesar 0.212665 atau 21.27%. Melalui model ini juga F-statistik 0.004978 yang menunjukkan bahwa secara simultan CSR dan GCG secara bersama-sama

mempengaruhi Profitabilitas (NPM).

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (NPM)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai koefisien variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.490731 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9194. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa secara teoritis, CSR memiliki arah hubungan yang sejalan dengan profitabilitas (NPM), artinya setiap peningkatan CSR cenderung diikuti dengan peningkatan NPM. Namun demikian, nilai probabilitas CSR yang sangat besar ($0.9194 > 0.05$) mengindikasikan bahwa pengaruh CSR terhadap Profitabilitas (NPM) tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, dalam penelitian ini, variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin.

Hal ini dapat terjadi karena CSR umumnya bertujuan meningkatkan citra perusahaan dan memperoleh legitimasi sosial yang tidak langsung berdampak pada profitabilitas. Selain itu, CSR lebih dianggap sebagai biaya operasional tambahan dibandingkan investasi yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan. Faktor lainnya yaitu pada perusahaan tambang umumnya dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar dan biaya eksplorasi yang dapat menutupi atau melemahkan potensi pengaruh CSR terhadap peningkatan profitabilitas dalam jangka pendek. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Trida et al., 2021) dan Amanda et al., (2024) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian ini berbeda dengan temuan (Puspita & Wenny, 2024) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, meskipun CSR menunjukkan arah hubungan positif terhadap Profitabilitas (NPM) tetapi berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CSR belum menjadi faktor penentu yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada sampel penelitian.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Profitabilitas (NPM)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien variabel kepemilikan manajerial sebesar 12.14985 dengan nilai probabilitas 0.0013. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (NPM). Artinya, semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer atau pihak internal perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga cenderung meningkat. Selain itu, nilai probabilitas yang sangat kecil ($0.0013 < 0.05$) menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap NPM bersifat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial terbukti benar-benar memengaruhi profitabilitas perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, mereka akan merasa ikut memiliki, sehingga lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar memperoleh keuntungan yang lebih besar. Pada akhirnya, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan laba bersih yang tercermin pada rasio NPM. Kusumardana et al., (2022) menyebut kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan para pemegang saham dengan manajer, dikarenakan manajer juga ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang telah diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutrisno & Riduwan (2022) yang menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja internal perusahaan karena pihak manajerial perusahaan mengetahui apa yang terbaik bagi kelangsungan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan yang diteliti.

3. Pengaruh Dewan Komisaris Independent (DKI) terhadap Profitabilitas (NPM)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien variabel Dewan Komisaris Independent sebesar -18.99279 dengan nilai probabilitas 0.0189. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independent (DKI) memiliki pengaruh negatif terhadap

profitabilitas (NPM). Artinya, semakin besar proporsi dewan komisaris independent, maka profitabilitas cenderung menurun. Selain itu, nilai probabilitas yang sangat kecil ($0.0189 < 0.05$) mengindikasikan bahwa pengaruh ini secara statistik. Artinya, keberadaan dewan komisaris independent benar-benar memiliki hubungan yang nyata dengan profitabilitas dalam penelitian ini.

Hal ini terjadi karena semakin besar proporsi dewan komisaris independent, maka biaya pengawasan perusahaan juga meningkat sehingga mengurangi laba bersih. Selain itu, dewan komisaris independent cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan sering terlewatkan. Dengan demikian, meskipun dewan komisaris independent bertujuan memperkuat pengawasan, dalam praktiknya dapat menekan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wulandari & Tan, 2023) dan (Izdihar & Suryono, 2022) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial (KM) dan Dewan Komisaris Independent (DKI) terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin (NPM) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, Dengan 9 perusahaan sebagai sampel dalam kurun waktu 5 tahun (2019-2023) dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi *Model Random Effect* dapat diketahui:

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, *Good Corporate Governance* melalui Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (NPM) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Namun Dewan Komisaris Independent (DKI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (NPM) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

REFERENSI

- Amanda, K., Ermain, I. W., Dani, R., & Dewi, L. S. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains*, 9(2), 1549–1556. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.2072>
- Astaginy, N. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (A. R. Wonua (ed.)). Literasi Nusantara Abadi.
- Basuki, A. T. (2021a). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews) (Pertama). Katalog Dalam Terbitan.
- Basuki, A. T. (2021b). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews) (1st ed.). Katalog Dalam Terbitan.
- Bay, A. Z., Kartomo, & Kumalasari, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 8(3). <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20185>
- Daeli, M. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis *Net Profit Margin* Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Emba*, 10(4), 1462–1471.
- Dhevi, R. D. K., & Andajani. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Riset Akuntansi*, 11(12).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Undip.

- Hernita, N., & Lestari, A. G. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 2(1).
- Hidayah, N., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara (*The Effect of CSR on the Financial Performance of Coal Mining Companies*). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 29(1).
- Indrarini, S., & Sukartiningsih, L. L. (2022). *Good Corporate Governance* Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (1st ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Irdyansah, A., & Stiadi, M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JULIUS (Journal of Digital Business)*.
- Izdihar, A., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.).
- Khasanah, I. D., Sucipto, A., Ekonomi, F., Negeri, U., Maulana, I., & Ibrahim, M. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening The *Influence Of Corporate Social Responsibility (CSR) And Good Corporate Governance (GCG* . 17(1), 14–28.
- Kholis, N., Susanto, H., & Mutmainah, H. (2022). Pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10621>
- Khollis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility* (Konsep dan Implementasi). *Economic & Business Publishing*.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Kusumardana, R. T., Titisari, K. H., & Rois, D. I. N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Seminar Nasional UNIBA Surakarta, 978–979.
- Lusdani, W., Pagiu, C., Piter, S., & Tangdialla, R. (2023). Modal Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 10(2), 19–39.
- Melani, S., & Wahidahwati, W. (2017). Pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Musfirati, A., & Ginting, L. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Journal of Infomation Sistem, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Mustofa, A. (2021). *Corporate Governance & Corporate Social Responsibility* Eskalasi Teori dan Implementasinya (1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews (1st ed.). Visi Intelegensia.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed.). Pascal Books.
- Puspita, R. A., & Wenny, C. D. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. 3RD

- MDP Student Conference (MSC), 571–577.
- Rathobei, K. E., Ranangen, H., & Lindman, Å. (2024). *The Extractive Industries and Society Exploring broad value creation in mining - Corporate social responsibility and stakeholder management in practice. The Extractive Industries and Society*, 17. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2024.101412>.
- Rahayu, S. R., & Andri, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Santaji, R. V., Ratih, N. R., & Yani, A. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca Manajemen, Ekonom*, 10(1).
- Saputra, G., Sundiman, D., & Mujtahid, I. M. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2020). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 1191–1202. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1215>
- Sinurat, M., & Ilham, R. N. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*. CV Bintang Pustaka Madani.
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11).
- Sz"ocs, I., & Montanari, M. G. (2024). Price-related consequences of corporate social (ir) responsibility. *Journal of Business Research* 186, 186(March 2023). <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114985>
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur di Indonesia* (1st ed.). PT Penerbit IPB Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila (ed.)). Penerbit Andi.
- Trida, Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015-2019. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 2, 1–12.
- Tsaurai, K. (2021). *Mining , Poverty , and Income Inequality in Central and Eastern European Countries : What Do the Data Tell Us ? Comparative Economic Research, Central and Eastern Europe*, 24(3).
- Wijaya, I. P., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 145–152. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10483>
- Wonua, A. R., Astaginy, N., & Ismanto. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *Literacy Institute*.
- Wulandari, E., & Tan, E. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 – 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771>
- Xing, K., Wong, W., Chen, S., Muda, I., Ismail, S. M., & Akhtar, M. (2024). *Heliyon Green*

innovation imperative for natural resource-driven sustainable economic recovery: Linking rights Structure , Corporate Social Responsibility , and renewable energy contracts. Heliyon, 10(17), e36939. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36939>

Yasin, S. F., Idris, H., & Rijal, A. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Future Academia*, 3(1), 1–15.

Yousefian, M., Bascompta, M., Sanmiquel, L., & Vint'ro, C. (2023). *Corporate social responsibility* and economic growth in the mining industry. *The Extractive Industries and Society*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2023.101226>